BAB III
METODE PENELLITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam proposal sekripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu sistem pengendalian intern kredit UD. Cahaya Bintang Mojosari.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif adalah membuat suatu pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat megenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian yang bermaksud untuk akumulasi data dasar dalam deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Dan dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana cara sistem pengendalian intern kredit di UD. Cahaya Bintang Mojosari.[51]

Tidak akan ada penelitan tanpa adanya obyek penelitian atau dalam istilah penelitian kualitatif dikatakan sebagai lapangan penelitian. Adapun yang dijadikan lapangan penelitian dalam penelitiian ini adalah UD. Cahaya Bintang Mojosari.

[51] Sumadi suryabrata, Metodologi penelitian, (jakarta,PT Raja Grafindo persada, 1988) .18.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitan

Lokasi penelitian yang yang dipilih dalam penelitian ini adalah UD. Cahaya Bintang Mojosari di jalan Pahlawan, Ds. Mojosari, Kecamatan Mojosari. Kabupaten Mojokerto.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam pengolahan data jenis data pada penelitian ini menurut sumbernya digolongkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Jenis Data

Data adalah kenyataan / keterangan / bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa / segala sesuatu yang akan diteliti.[52] Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data pengawasan dalam pengkreditan yang didokumen. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[53]

Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bagaimana sistem pengendalian intern kredit di UD. Cahaya Bintang Mojosari, cara pengawasan dalam perusahaan tersebut dan berbagai peraturan serta kebijaksanaan-kebijaksaan yang dijalankan oleh para staf-staf UD. Cahaya Bintang Mojosari. Dalam hal ini data dapat diperoleh

[52] Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif,(Bandung,Remaja Rosdakarya,2008), 84
[53] Pius A, partanto,kamus ilmiah populer,(surabaya,arkola,1988),94

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu para karyawan dan manager diperusahaan tersebut. Dan data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[54]Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang profil UD. Cahaya Bintang Mojosari, meliputi latar belakang berdirinya, visi dan misinya, struktur jabatannya. Data ini di peroleh dari manager perusahaan dan biasanya di peroleh dari dokumentasi.

2. Sumber data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesehatan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang di peroleh juga akan meleset dari yang di harapkan.[55] adapun data yang nantinya akan di pakai untuk melengkapi data tersebut adalah :

a. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang rakit dalam penelitian. Peneliti mendapatkan informasi dari Bu Kasriani Beliau selaku manager UD.Cahaya Bintang Mojosari beserta Bpk Bambang dan Bpk Kariwul beliau selaku staf karyawan UD.Cahaya Bintang Mojosari

[54] Lexy J.Moleong, metode penelitian kualitatif, 86.
[55] Burhan Bungin, metodelogi penelitian sosial, (Airlangga University press, Surabaya,2001) ,129

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dokumentasi, yaitu mengutip secara langsung dari catatan suatu lembaga yang di jadikan penelitian dengan menyalin data.

D. Tahap-tahap Penelitian

Usaha pempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian, yang nantinya memberikan kumpulan data, analisis, dan penafiran data sampai ada penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian ada dua yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Ada lima kegiatan harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap tersebut dengan atau pertimbangan yang perlu difahami yakni, etika kegiatan tersebut adalah:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelotian adalah usulan penelitian. Rancangan penelitian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

b. Memilih lapangan Penelian

Peneliti mengambil lokasi di UD. Cahaya Bintang Mojosari

c. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti meminta perizinan dengan prosedur yang ditetapkan oleh fakultas.

d. Tinjauan Lapangan

Pada tahap ini peneliti meninjau langsung lapangan dengan hal-hal yang mengenai dan terkait dengan masalah-masalah penelitian.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memanfaatkan Informan

Memanfaatkat informan melalui wawancara dari pihak-pihak staf karyawa UD. Cahaya Bintang.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Setelah tahap awal terlampau maka kedua adalah:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti parlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti berjalan dengan baik.

b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, penelitian menempatkan diri dengan hubungan keakraban.

c. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti aka terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan, untuk selanjutnya dianalisis secara intensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. [56] data yang di kumpulkan harus valid

[56] Nazir, metode penelitian, (Bandung,ghaliah Indonesia, 1988)211.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk di gunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian deskriptif. Wawancara dengan orang yang terlibat dalam kinerja UD.Cahaya Bintang atau orang yang mempunyai kapasitas untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

Wawancara ini dapat di pakai untuk melengkapi data yang di peroleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan manager UD.Cahaya Bintang untuk menjaga kevalidan informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi conductered artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederet pertanyaan yang sudah terstuktur kemudian satu persatu di perdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang di peroleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mandalam.[57]

Teknik ini penulis pergunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan, di antaranya:

[57] Nazir, metode penelitian,1999 hal.75.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Karyawan dan Manager UD.Cahaya Bintang yaitu mengenai hal-hal peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkenaan lapangan penelitian.

b. Manager perusahaan yang mempunyai tanggung jawab atas berlangsungnya kinerja para karyawan.

Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mendapatkan data tentang :

a. Latar belakang perusahaan UD.Cahaya Bintang Mojosari.

b. Jumlah staf karyawan yang berada di UD.Cahaya Bintang Mojosari.

c. Kebijakan-kebijakan yang ada di UD.Cahaya Bintang Mojosari.

d. Peraturan-peraturan yang dijalankan oleh para staf karyawan UD. Cahaya Bintang Mojosari.

e. Bermacam-macam barang yang dipasarkan oleh UD. Cahaya Bintang Mojosari.

2. Metode Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan sikologis atau alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis gejala yang di amati dari observasi dapat di peroleh gambaran yang lebih jalas tentang masalahnya.[58] Observasi di lakukan pada para karyawan UD.Cahaya Bintang Mojosari. Dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi) peniliti mendapatkan data tentang jalanya

[58] Sugiono, metodelogi penelitian administrasi.(Bandung,CV.Alfa Beta,1998),166.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transaksi antara nasabah dan staf mantri (karyawan) UD. Cahaya Bintang Mojosari dan peraturan berupa apa saja yang dijalankan para staf-staf UD. Cahaya Bintang Mojosari.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data malalui dokumen ini dipergunakan untuk mengetahui tentang tata cara perencanaan program kerja yang telah di rencanakan literature-literature baik berupa buku, dokumen, makalah, dan sebagainya yang relevan dengan materi penelitian, majalah, jurnal, dan sejenisnya.

Dengan menggunakan dokumentasi ini peneliti mendapatkan data tentang :

a. Sejarah berdirinya UD.Cahaya Bintang Mojosari
b. Struktur keorganisasian UD.Cahaya Bintang
c. Peraturan yang ditetapkan perusahaan bagi karyawan

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang di jabarkan di atas, maka dapat di ringkas pada tabel berikut :

NO	DATA	SD	TPD
1	**Keberadaan UD. Cahaya Bintang**		
	a. Sejarah berdiri	Pemilik	W+D
	b. Visi dan misi	Pemilik	W
	c. Lokasi atau letak geografis	Pemilik	W+O
	d. Tujuan	Pemilik	W

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	**Struktur Organisasi dan Produk barang UD. Cahaya Bintang**		
	a. Susunan Organisasi	Pemilik + manager	W+O
	b. Macam-macam produk UD. Cahaya Bintang	Manager+karyawan	W+O
	c. Bidang-bidang kerja para staf-staf karyawan	Manager	W+D
3	**Sistem pengendalian intern kredit**		
	a. Peraturan-peraturan karyawan	Manager+karyawan	W+O
	b. Bagaimana penerapan sistem peraturan-peraturan	Karyawan	W+O
	c. Tujuan dan kegunaan	manager	W+O
	d. Kapan diadakan peraturan	manager+karyawan	W+O

KETERANGAN

TPD : Teknik pengumpulan data

SD : Sumber data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keapsahan data yang di kumpulkan peneliti. Pemeriksaan terhadap keapsahan data pada dasarnya, selain di gunakan untuk menyanggah balik apa yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keapsahan data merupakan konsep penting yang di perbarui dari konsep kesahihan (faliditas) dan keandalan (realibilitas) selain itu, keapsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus menemui : mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat di buat tenteng konsistensi.[59]

Teknik yang di gunakan adalah tringulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data itu. Jadi tringulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengupulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari tringulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap tringulasi ini adalah:

[59] Lexy J. Moleong, 2008, Metodologi Penelitian Kualitatif. Hal.320-321.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolahan dana dalam perusahaan, terutama kedua metode yang terapkan. Orang-orang tersebut yakni penanggung jawab terhadap kinerja para karyawan dalam perusahaan tersebut.

b. Penulis meneliti apa yang dikatakan oleh informan tentang UD. Cahaya Bintang Mojosari, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.[60]

5. Analisis data

Adapun teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang di berikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktifitas yang meliputi data reduction, data display, dan conclussions drawing/ ferification. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan di jelaskan sebagai berikut :[61]

a. Data reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang sistem pengendalian intern kredit di

[60] DR. Deddy Mulyana, M.A. Metode Peneliian Kualitatif(Pt. Remaja Rosdakarya, Bandung)145.
[61] Sugiono, memahami penelitian kualitatif alfabeta,(Bandung,2007) ,89.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UD.Cahaya Bintang Mojosari. Hal ini di lakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan di lakukan dengan manager dan staf-staf yang bersangkutan dengan pelaksanaan kinerja dalam perusahaan tersebut.

b. Data display

Setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah di fahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana cara mengendalikan sistim di pengkreditan dan rentabilitas di perusahaan. Hal ini di lakukan peneliti karena di pandang memiliki kaitan sistem pengendalian dalam perusahaan, selaku obyek atau lokasi penelitian. Dengan demikian hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Conclusions Drawing/ Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang di capai mampu menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan penilaian sistem pengendalian intern kredit di UD.Cahaya Bintang Mojosari.[62]

[62] Sugiono, memahami penelitian kualitatif alfabeta,(Bandung,2007) ,89.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id